

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara merupakan media netral yang disebut oleh Kemenkominfo pada perayaan ulang tahun Antara ke-74 di Wisma Antara, Jakarta bahwa berada di posisi yang obyektif dan tidak memihak sudah cukup bagi Antara untuk mengambil peran sebagai penyeimbang dalam pemberitaan di Tanah Air Indonesia.



**Gambar 2.1**

Logo perusahaan LKBN

Sumber: Laman resmi korporat.antaranews.com

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Menurut *website* resmi Kantor Berita Nasional Antara (*Antaraneews.com*, Sejarah Singkat), pada tanggal 13 Desember 1937, Kantor Berita ANTARA didirikan oleh Adam Malik, Soemanang, A.M. Sipahoetar dan Pandoe Kartawigoena ketika semangat perjuangan kemerdekaan bangsa bangkit dan dipimpin oleh para pejuang muda. Merekalah para pendiri ANTARA (founding fathers).



Adam Malik



Soemanang



A.M. Sipahoetar



Pandoe Kartawigoena

**Gambar 2.2**

Para tokoh pejuang dari bendirinya Kantor Berita ANTARA  
Sumber *website* Antara News (korporat.antaranews.com)

Pada 17 Agustus 1945, keberhasilan Antara dalam menyiarkan berita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke seluruh dunia merupakan wujud kecintaan dan dedikasi yang besar terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Buku “Catatan Politik Pengalaman Jurnalis Antara” (2002:11) karya Ismet Rauf dan Saleh Dany Adam mengungkapkan, rencana penyebaran deklarasi Indonesia ke seluruh dunia dipimpin oleh Adam Malik yang saat itu berada di tempat persembunyian karena dikejar tentara Jepang. Adam Malik dibantu Pangulu Lubis yang merupakan satu-satunya orang yang diminta bersiap untuk menyebarkan berita deklarasi ini di Antara dengan mengatakan, “bersiap-siap menyebarkan berita penting”, setelah Presiden Sukarno membacakan teks deklarasi tersebut, Adam Malik kemudian menelepon Antara, meminta untuk menyampaikan pesan kepada Pangulu Lubis, “jangan sampai gagal.”. Pangulu mengirim naskah ke stasiun radio dan menyelipkan naskah ke dalam morse-cast Domei dengan izin Hodohan. Markonis Soegirin menjaga teks Proklamasi agar tersiar di stasiun radio dan Markonis Wua yang mengirim siaran Proklamasi tersebut, maka tersebarlah berita Proklamasi Indonesia ke daerah dan internasional. (Antara, n.d.)

Pada bulan Mei 1962, Antara resmi menjadi kantor berita nasional di bawah kendali langsung Presiden Republik Indonesia. Dengan Keputusan Presiden Nomor 307 Tahun 1962, tanggal 24 September 1962, nama Antara diubah menjadi Kantor Berita Nasional ANTARA, dan Dewan Pimpinan diketuai oleh Pandu Kartavigna, beranggotakan Jawot dan Mo. Nahal, Svant Taif, Adinegoro, Masud Sosrojud, Suhandar, Subakir, R. Moeljono, Zein Effendi. Selama lebih dari tiga perempat abad, Antara menjadi kantor berita yang bekerja melalui saluran distribusinya sendiri dan bekerja sama dengan mitra di seluruh dunia untuk menyediakan berita dan foto yang cepat dan lengkap tentang peristiwa-peristiwa penting melalui saluran berita Antara sendiri. (Antara, n.d.)

Pada 17 Juli 2007, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007, Antara resmi bergabung dengan keluarga besar Kementerian BUMN dan berubah nama menjadi Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara. Dengan didukung teknologi terbaru, Antara memiliki jaringan komunikasi yang dapat menjangkau ke berbagai pelosok tanah air dan dunia. Antara sendiri memiliki biro di seluruh provinsi dan perwakilan di beberapa kota/kabupaten. (Antara, n.d.)

Dalam menyampaikan berita internasional dengan standar nasional, Antara mengelola kantor/lembaga di Kuala Lumpur (Malaysia), Beijing (China), dan London (Inggris) dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi global, Antara secara komersial maupun non-komersial menjalin kerja sama dengan kantor berita di seluruh dunia, antara lain AAP (Australia), Reuters (Inggris), AFP (Prancis), dan DPA (Jerman), Kyodo News (Jepang), Bernama (Malaysia), Xinhua (Tiongkok), CIC (Kolombia), NAMPA (Namibia), dan lain-lain. Antara sendiri aktif di organisasi regional dan internasional, seperti ANEX (ASEAN News Exchange), OANA (Organization of Asia Pacific News Agencies) dan NANAP (Non-Aligned News Agencies Pool). Artikel berita luar negeri yang berasal dari beberapa mitra kerja dengan rata-rata 750 berita hasil liputan wartawan Antara disebarluaskan setiap hari melalui teknologi komunikasi, seperti VSAT dan DVB, serta teknologi berbasis internet, seperti situs web, email, dan ftp (*file transfer protocol*). (Antara, n.d.)

Selain melayani berita dan foto, Antara juga melayani produk dan jasa lain, seperti layanan data dan informasi pasar uang dan saham, penyebarluasan rilis pers (PRWire) dan pendidikan jurnalistik (Lembaga Pendidikan Jurnalistik Antara). Antara bekerja sama dengan mitra asing seperti Reuters dan Bloomberg dalam menjual layanan data dan informasi pasar global. Dengan kantor berita asing di Asia Pasifik, Antara membentuk konsorsium Asia Pulse dalam memberi layanan informasi bisnis Asia dan membentuk konsorsium Asia Net dalam menyebarluaskan pers rilis secara global. Sebagai bagian dari misi sosial budayanya, Antara mengelola sebuah Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA) yang sering dikunjungi dan telah dikenal di mancanegara. Belanda dan Australia pernah memberi sumbangan foto-foto berharga untuk dipamerkan di GFJA, Jepang dan Ford Foundation juga pernah membantu pengembalian foto-foto bersejarah yang dimiliki GFJA. Dengan berbagai pihak, GFJA pernah bekerja sama menyelenggarakan kursus foto jurnalistik. (Antara, n.d.)

Gedung Antara berlokasi di Jalan Antara, Pasar Baru, Jakarta Pusat yang merupakan bangunan bersejarah karena telah menyebarluaskan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945. Layaknya museum, gedung Antara menyimpan dan memamerkan berbagai benda peninggalan wartawan tahun 1945-1950 yang dapat dikunjungi oleh siapa saja. (Antara, n.d.)

Pada Desember 2008, Direktorat Pemberitaan Antara meraih sertifikat ISO 9001-2000 yang telah diperbarui menjadi ISO 9001:2008. Sertifikat tersebut merupakan penjelasan dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk sistem manajemen dengan mutu yang baik sebagai bukti nyata bahwa semua individu di Antara berkomitmen untuk memperluas transformasi manajemen agar sistem manajemen lebih kuat dari sebelumnya. (*Korporat.antaranews.com*, Sejarah Perusahaan)

### **2.1.1 Visi**

Berdasar pada visi (*Antaranews.com*, Visi & Misi) bahwa dapat menjadi kantor berita yang berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk multimedia.

### **2.1.2 Misi**

Terdapat beberapa misi dari Antara News (*Antaranews.com*, Visi & Misi) antara lain,

1. Memperkuat reputasi LKBN ANTARA sebagai sebuah kantor berita dan perusahaan multimedia *modern*.
2. Mengembangkan jurnalisme Indonesia yang memberi informasi, mendidik, dan memberdayakan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menyediakan produk dan layanan informasi, serta komunikasi multimedia yang akurat, terpercaya, dan menguntungkan.
4. Mengembangkan perusahaan yang *modern* dan berkelanjutan sehingga mampu memberi kesejahteraan bagi para *stakeholder*-nya.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan LKBN ANTARA Banten (*Banten.antaranews.com*, Tentang Kami) dengan susunan redaksi sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas

- a. Ketua : Kemal Effendi Gani
- b. Anggota : Widiarsi Agustina
- c. Anggota Independen : Mayong Suryo Laksono
- d. Anggota Independen : Monang Sinaga

2. Jajaran Direksi

- a. Direktur Utama : Akhmad Munir
- b. Direktur Pemberitaan : Irfan Junaidi
- c. Direktur Komersil, Pengembangan Bisnis dan Teknologi Informasi: Jaka Sugiyanta
- d. Direktur Keuangan : Nina Kurnia Dewi

3. Jajaran Redaksi

- a. Penanggung Jawab : Akhmad Munir
- b. Pemimpin Redaksi : Akhmad Munir

4. Redaktur Pelaksana

- i. Sapto Heru Purnomojoyo
- ii. Teguh Priyanto
- iii. Gusti Nur Cahya Aryani
- iv. Suryanto

5. Kepala Biro/Penanggung Jawab : Bayu Kuncahyo

6. Redaktur :

- i. Bayu Kuncahyo

7. Pewarta :

- i. Achmad Irfan
- ii. Azmi Syamsul Ma'arif
- iii. Desi Purnama Sari
- iv. Lukman Hakim

- v. Mansyur Suryana
  - vi. Mulyana
8. Fotografer:
- i. Asep Fathulrahman
  - ii. Muhammad Bagus Khoirunas
9. VJ:
- i. Agung Andhika Indrawan
  - ii. Susmiatun Hayati
10. Administrasi Dan Keuangan : Farhana Habibah
11. Staf Umum : Reynaldi Agatha
12. Pengelola Teknologi Informasi:
- a. General Manager : Darwito
  - b. Manager Sistem Informasi : Catur Ujjianto
  - c. Manager Network dan Infrastruktur : Imansyah
  - d. Asisten Manager Pengembangan Portal : Arina Suwanto
  - e. Asisten Manager Network dan Infrastruktur : Adun Juanda
  - f. Programmer :
    - i. Erwin Catur Kurniawan
    - ii. Suherman Sutikno
    - iii. Angga Wiguna

